

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) menjadi tumpuan penggerak perekonomian Indonesia yang dapat bertahan di masa perekonomian yang sedang terpuruk. Para pelaku UMKM mendirikan usaha dengan modal terbatas tetapi mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik menjadi pondasi yang kuat untuk terus bersaing dan berkembang secara dinamis. Maka dari itu, dibuatlah Undang-Undang (UU) tentang UMKM yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 pengganti dari Undang-Undang No. 9 tahun 1995 mengenai jaminan kepastian, pemberian keadilan dalam menjalankan usaha untuk menjaga keberlangsungan UMKM agar mampu menghadapi perubahan lingkungan perekonomian. Selain pemberian jaminan keadilan dalam menjalankan usaha, aturan dari segi pencatatan keuangan juga telah dimuat dalam pasal 16 sampai 19 UU No. 20 tahun 2008 dengan tujuan meningkatkan kompetensi manajerial.²

Adanya Undang-Undang di atas, menegaskan bahwa usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM sangat ditekankan untuk dilakukannya sebuah pencatatan keuangan atau akuntansi sebagai bahan

² Nuramalia Hasanah, et.al., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm.12-13 dalam books.google.co.id, diakses 09 Desember 2022

pengambilan keputusan yang efektif, melihat untung-rugi usaha yang dijalankan, memantau perkembangan usaha yang dapat dibandingkan dari periode ke periode, menghindarkan dari kecurangan dan kerugian serta dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajukan kredit ke lembaga keuangan guna menambah modal usaha bagi UMKM.³ Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.⁴

Namun faktanya, pembuatan laporan keuangan belum mampu dilakukan oleh kebanyakan UMKM. Penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi belum secara maksimal diterapkan oleh UMKM ukuran mikro dan kecil hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah serta pemahaman yang kurang terhadap akuntansi oleh karena itu UMKM masih mengalami kesulitan dan rumit dalam melaksanakan pembukuan.⁵ Permasalahan tersebut mengakibatkan para pelaku UMKM yang ada di Indonesia saat ini melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan masih secara manual.⁶ Penyusunan laporan keuangan secara manual banyak kelemahan dan sangat rentan terjadinya salah saji atas informasi keuangan baik kesalahan perhitungan,

³ Nuramalia Hasanah, et.al., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, hlm. 58

⁴ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1

⁵ *Ibid.*, hlm. 5

⁶ Susi Sunanti, et.al., *Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari*, dalam <https://journal.upy.ac.id>, diakses 09 Desember 2022

tidak adanya *backup* data apabila data keuangan hilang atau rusak, tidak efektif dan efisien untuk menghasilkan laporan keuangan yang cepat tepat dan masih banyak lagi sehingga hal tersebut menjadikan posisi keuangan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta dapat menyesatkan pemakai informasi keuangan dan pengambilan keputusan jadi tidak akurat.

Seiring berkembangnya teknologi di era digitalisasi saat ini, segala informasi dapat diakses dengan mudah melalui *gadget* utamanya jenis *smartphone* populer di berbagai kalangan. Pada bidang ekonomi, pelayanan informasi keuangan semakin dibutuhkan oleh pelaku usaha seperti UMKM untuk mengembangkan usaha. Meningkatnya kebutuhan informasi keuangan semakin meningkat pula berbagai sistem pencatatan akuntansi untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dapat dengan mudah diakses atau dibuat kapan saja dan dimana saja. Sistem pencatatan akuntansi banyak dijumpai baik dari jenis *software* akuntansi maupun aplikasi akuntansi untuk UMKM. Mulai dari aplikasi akuntansi yang kompleks sampai yang sederhana dapat ditemukan. Hanya saja bekal pemahaman akuntansi sangat diperlukan guna memahami bahasa akuntansi yang tersedia pada fitur-fitur dalam aplikasi-aplikasi akuntansi tersebut. Mengingat kegiatan operasional UMKM belum terlalu kompleks, pemahaman akuntansi yang masih terbatas serta pemanfaatan teknologi yang kurang memadai maka aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis bisa menjadi pilihan bagi pemula. Fitur-fitur di dalam kedua aplikasi akuntansi tersebut yang dirancang sederhana dan cukup

memasukkan data-data transaksi secara *single entry*. Pada dasarnya metode *single entry* lebih sederhana dibandingkan dengan yang metode *double entry*. Kemudahan yang diberikan adalah dapat memahami akuntansi bagi orang-orang yang tidak memiliki latar belakang akuntansi.⁷ Metode *single entry* membuat pelaporan keuangan bisa memiliki tata kelola keuangan lebih baik dan mengatasi permasalahan atas mengadakan pelaporan keuangan.⁸

Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru terletak di sebelah utara dari Kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 29,47 km². Kecamatan Kedungwaru berbatasan dengan Kecamatan Ngantru di sebelah utara, Kecamatan Sumbergempol di sebelah Timur, Kecamatan Tulungagung di sebelah selatan dan Kecamatan Kauman di Sebelah barat.⁹ Wilayah Desa Tapan terdiri dari 4 dusun yakni Dusun Tapan, Dusun Donorejo Dusun Serut dan Dusun Melikan dengan 10 RW serta 30 RT sebagai wilayah administrasi desa.¹⁰ Desa Tapan sendiri banyak ditemukan para pelaku UMKM yang berkecimpung di berbagai sektor usaha ekonomi kreatif yang mayoritasnya adalah bidang manufaktur.¹¹ Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM Desa Tapan yakni belum bisa menyajikan laporan keuangan karena sumber daya manusianya yang kurang

⁷ Susi Sunanti, et.al., *Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari*, hlm. 64

⁸ *Ibid.*, hlm. 60

⁹ *Kecamatan Kedungwaru tentang Geografis*, dalam <https://kedungwaru.tulungagung.go.id>, diakses 16 Maret 2023

¹⁰ *Profil Desa Tapan tentang Sejarah Desa Tapan*, hlm.1-2

¹¹ *Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Form Pendataan Ekonomi Kreatif 2023*, hlm. 1

memahami akuntansi dan belum memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa aplikasi akuntansi. Berangkat dari permasalahan UMKM di Desa Tapan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan aplikasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan UMKM Desa Tapan dengan cara menerapkan dua aplikasi akuntansi yaitu SI APIK dan Teman Bisnis.

SI APIK dan Teman Bisnis memiliki kelebihan. SI APIK dapat dikatakan hampir sempurna karena fitur-fitur yang dimiliki lebih banyak dan lengkap. SI APIK banyak keunggulannya seperti mudah digunakan, fitur-fitur pencatatan keuangannya lebih lengkap, lebih unggul dalam menyediakan beragam laporan keuangan yang dibutuhkan serta lebih sesuai. Penggunaan aplikasi akuntansi memudahkan para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Pada penelitian terdahulu dalam penelitian ini dilakukan oleh Lantip Susilowati¹², hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis pada UMKM paguyuban Cemoro Barong ini cocok digunakan dalam melakukan pencatatan keuangan usaha baik jasa, dagang maupun manufaktur. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Lantip Susilowati hanya meneliti satu UMKM sedangkan penulis meneliti 3 UMKM di Desa Tapan. Penelitian yang

¹² Lantip Susilowati dan Firda Zulfa Fahriani, *Challenges In Application Based Accounting And Financial Management Practicies For Micro Small And Medium Enterprises*, (BALANCE: Journal Of Islamic Accounting, Vol. 4, No.1, 2023)

dilakukan oleh Zahro¹³, bahwa penerapan Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama. Perbedaannya terletak pada jenis aplikasi yang digunakan, jenis penelitian dan cakupan objek penelitian. Pada penelitian terbaru menambahkan aplikasi akuntansi berupa Teman Bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari¹⁴, bahwa Aplikasi Teman Bisnis memberikan hasil laporan laba rugi dan arus kas yang dapat di ekspor ke format pdf dan excel. Aplikasi Teman Bisnis membantu UMKM dalam melakukan akuntansi secara sederhana, membuat waktu lebih efisien, menghemat biaya, serta dapat menyimpan transaksi akuntansi kapanpun dan dimanapun. Perbedaannya terletak pada jenis aplikasi yang digunakan, jenis penelitian dan cakupan objek penelitian. Pada penelitian terbaru menambahkan aplikasi SI APIK sebagai bahan, menggunakan jenis penelitian deskriptif serta objek penelitian yaitu UMKM di Desa Tapan.

Peneliti ingin meneliti terkait kesesuaian penerapan dua aplikasi akuntansi tersebut terhadap kebutuhan pada banyak UMKM yang terdapat dalam satu desa maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul tersebut.

¹³ Nur Alfiatuz Zahro, dkk, *Analisis Penerapan Aplikasi Berbasis Android SI Apik Untuk memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang)*, (PROGRESS, Volume 2, 2019)

¹⁴ Tri Aprilian Kartikasari, Sri Dwo Estiningrum, *Analisis Penerapan Aplikasi Teman Bisnis Dalam Upaya Menyusun Laporan Keuangan UMKM Ayam Petelur Bapak Warsono Tulungagung*, (YUME: Journal Of Management, Volume 6, Issue 2, 2023)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk struktur pengorganisasian pada penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana interpretasi pembagian kerja pada penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka tujuan penelitian yang diperoleh peneliti:

1. Untuk meneliti bentuk struktur pengorganisasian pada penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap Kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk meneliti interpretasi pembagian kerja pada penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk menganalisis penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus pada penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis menggunakan *smartphone* dengan memanfaatkan fitur-fitur pada bagian data, pemasukan dan pengeluaran dalam menyusun laporan keuangan UMKM Desa Tapan Kedungwaru melalui aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis yang dilakukan dengan cara *input* data-data transaksi usaha UMKM.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam pada “Kesesuaian Penerapan Aplikasi Akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap Kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung bagi pihak Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Bagi Pihak UMKM Desa Tapan Kedungwaru

Adanya penelitian yang dilakukan pada UMKM Desa Tapan Kedungwaru diharapkan dapat membuka wawasan dan memperluas pemahaman para pelaku UMKM tersebut dalam menerapkan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis Bisnis yang sesuai terhadap kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

3. Bagi Pihak Akademik

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi pihak akademik dalam menyusun karya ilmiah terkait kesesuaian penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis Bisnis terhadap Kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

4. Bagi Pihak Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis melalui penelitian yang diadakan dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu akuntansi yang diperoleh di bangku kuliah dan menerapkannya pada kondisi riilnya di lapangan dan menambah pengetahuan yang dimiliki penulis dengan menggali berbagai informasi di lapangan terkait kesesuaian penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis Bisnis terhadap Kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Aplikasi Akuntansi

Aplikasi merupakan program komputer yang dirancang khusus untuk menjalankan tugas seperti akuntansi atau bidang lain. Aplikasi sendiri berarti kumpulan set atas program yang secara kolektif dapat menerapkan adanya proses bisnis secara spesifik.¹⁵ *Application software* menjalankan tugas tertentu dengan tujuan khusus saat program tersebut dijalankan. Jenis perangkat *smartphone* dapat menjalankan jenis *application software* akuntansi yang disebut dengan aplikasi akuntansi berbasis android.¹⁶ Pemanfaatan aplikasi akuntansi menjadi sarana untuk lebih memperdalam pengetahuan akuntansi secara mudah sehingga penyusunan laporan keuangan akan lebih kredibel dan dapat di pertanggungjawabkan. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android dapat digunakan untuk mengakses laporan keuangan kapan saja dan dimana saja.

b. Aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi terkait pencatatan atas suatu informasi keuangan yang bertujuan untuk mencatat berbagai transaksi keuangan dengan memanfaatkan *smartphone* berbasis

¹⁵ Arif Kunto Wibisono, *Analisis Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis WEB Pada IIUC*, (Jakarta: Skripsi tidak Diterbitkan, 2011) hlm. 10, dalam <https://repository.uinjkt.ac.id>, diakses 17 Maret 2023

¹⁶ Irena Paramita Pramono, et.al., *Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data*, dalam <https://ejournal.unisba.ac.id>, diakses 17 Maret 2023

android dan iOS secara *mobile*. Laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang dihasilkan SI APIK lengkap dan akurat.¹⁷ Keakuratan dan kecepatan dalam menghasilkan laporan keuangan UMKM dengan aplikasi SI APIK akan membantu para pelaku UMKM untuk lebih efisien dan efektif dalam pengambilan keputusan.

c. Aplikasi Teman Bisnis

Aplikasi Teman Bisnis merupakan aplikasi *mobile* yang ditujukan kepada para pelaku UMKM dalam mengatur keuangan.¹⁸ Fitur laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan keuangan arus kas, laba rugi yang otomatis serta analisis singkat laporan dengan SAK EMKM.¹⁹ Laporan keuangan laba rugi serta laporan arus kas yang valid dengan bantuan aplikasi *mobile* dapat memudahkan para pelaku UMKM mengembangkan usaha potensialnya.

d. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir atas sebuah proses pencatatan dan pengikhtisaran dari data transaksi bisnis.²⁰ Tujuan

¹⁷ Husni Mubarak dan Ryan Al Rachmat, *Penerapan Aplikasi Keuangan "SI APIK" dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV Remaja Sekayu*, dalam <https://jurnal.polsky.ac.id>, diakses 17 Maret 2023

¹⁸ Siti Aisyah, Rukiana Hasibuan dan Al Farizi kurniawan, *Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" di UMKM pada Toko Jaya Desa Laut Dendang*, dalam <https://zia-research.com>, diakses 17 Maret 2023

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 111

²⁰ Bettynia Dwi Orparani dan Yumniati Agustina, *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dengan Menggunakan Aplikasi Si Apik Periode 2018-2019*, dalam <https://jurnal.stier.ac.id>, diakses 17 Maret 2023

dari laporan keuangan yakni untuk proses pengambilan keputusan secara ekonomik oleh siapapun dengan cara menyediakan informasi atas posisi keuangan dan kinerja pada suatu entitas.²¹ Menyusun sebuah laporan keuangan harus memasukkan semua bukti transaksi yang terkait dengan usaha dengan melakukan serangkaian proses pengelolaan data keuangan yang tepat maka informasi keuangan yang dibutuhkan juga akan relevan dengan kebutuhan pengguna.

e. UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.²²

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel yang dimasukkan ke dalam penelitian secara operasional. Secara operasional, penelitian yang berjudul “Kesesuaian Aplikasi Akuntansi SI APIK dan Teman Bisnis terhadap Kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung” bertujuan untuk menganalisis perbedaan penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dan aplikasi Teman Bisnis terhadap Kebutuhan UMKM di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

²¹ Bettynia Dwi Orparani dan Yumniati Agustina, *Implementasi Penyusunan Laporan*, hlm. 164

²² Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam skripsi disusun untuk mempermudah pembaca dalam memahami secara ringkas dan jelas isi dari suatu karya ilmiah. Berikut penulis sajikan sistematika penulisan dalam skripsi ini:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai patokan untuk menganalisis serta menyimpulkan data yang diperoleh dari lapangan antara lain definisi aplikasi akuntansi, SI APIK, Teman Bisnis, laporan keuangan, UMKM dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat temuan dari pengamatan, hasil wawancara ataupun dokumentasi atas penelitian yang diperoleh dari lapangan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan atas temuan teori dari hasil penelitian dalam bentuk yang telah dianalisis penulis.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi atas hasil temuan bagi pihak-pihak yang dituju baik subjek penelitian ataupun peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi atau rujukan yang dipakai penulis untuk menyusun skripsi baik dari sumber buku, jurnal, atau karya ilmiah lain secara lengkap.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berguna sebagai tambahan informasi atas terlaksananya kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Pada halaman ini memuat pernyataan skripsi yang diujikan bukan merupakan data fiktif atau plagiasi baik sebagian ataupun keseluruhan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pada halaman ini memuat riwayat hidup penulis yakni identitas diri, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, prestasi atau penghargaan, pengalaman organisasi dan karya tulis.